

## **Pemberdayaan Warga Desa Cipeujeuh dalam Upaya Peningkatan Kualitas Ekonomi Melalui Pengolahan Produk Pasca Panen**

Tom Finaldin <sup>1,\*</sup>, Adi Muhtim <sup>2)</sup>, Annisa Febrianti <sup>2)</sup>, Fahrie Fauzie A<sup>3)</sup>, Fatyma Azahari <sup>3)</sup>, Fida Safya Maulia <sup>4)</sup>, Iftitah Amir <sup>4)</sup>, Moch. Abd Mannan <sup>4)</sup>, Ratu Bilqis As <sup>4)</sup>, Sandra Jihan Salsabil <sup>4)</sup>

1) Dosen Universitas Al Ghifari

2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

3) Fakultas Sastra Inggris

4) Fakultas Ekonomi

\*Corresponding author

E-mail :tomfinaldin@unfari.ac.id

### **ABSTRAK**

Program KKN-MBKM 2023 merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat setelah mendapatkan materi perkuliahan. Tujuan dilaksanakan program ini adalah untuk menyalurkan seluruh ilmu dan pengalaman yang didapat mahasiswa selama kuliah kepada masyarakat secara nyata. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran pelaksanaan KKN penulis adalah Kampung Cilandak RW004 Desa Cipeujeuh Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Kami membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat dengan mengembangkan produk kerupuk Citang (Aci Kentang). Proses pembuatannya melalui teknik menguleni, pewarnaan, pencetakan, pengukusan, dan penjemuran. Selain itu, penulis juga memberikan sosialisasi pemasaran produk tersebut secara *online* sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

### **ABSTRACT**

*The 2023 KKN-MBKM program is a form of real student service to the community after receiving lecture material. The purpose of implementing this program is to channel all the knowledge and experience gained by students during their studies to the community in a real way. In this case, the target of the writer's KKN implementation is Kampung Cilandak RW004, Cipeujeuh Village, Pacet District, Bandung Regency. The methods used in data collection are interviews and observation. We help improve the local community's economic level by developing Citang cracker products (Aci Kentang). The manufacturing process involves kneading, coloring, printing, steaming and drying. In addition, the author also provides online marketing socialization of these products so that they can reach a wider market. The results of this type of bamboo can not only be used as crafts or musical instruments, more than that this bamboo can be used for household tools and even become one of the building materials.*

**Keywords:** Kkn Unfari Bandung, Cimanggu Village, KBB, Art, Culture

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat setelah mendapatkan materi perkuliahan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengajaran agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Melalui KKN ini, penulis melakukan beberapa program pemberdayaan masyarakat di Kampung Cilandak RW004 Desa Cipeujeuh Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

Dalam pelaksanaan KKN, penulis mengadakan program yang dapat membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat setempat. Masyarakat Kampung Cilandak RW004 Desa Cipeujeuh kerap kali dihadapi dengan tantangan yang membuat mereka tersadar akan ketidakstabilan pendapatan ekonomi yang dihasilkan. Kurangnya akses untuk membuat usaha juga menjadi salah satu faktor rendahnya kualitas ekonomi masyarakat.

Melihat potensi keahlian di wilayah tersebut adalah sebagai pengrajin kerupuk, maka masyarakat mengolah produk berbahan dasar kentang dan tepung tapioka menjadi kerupuk yang dikenal dengan sebutan Citang (Aci Kentang). Selain itu, bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk tersebut pun banyak dan mudah di dapat oleh warga setempat. Dalam pelaksanaannya, penulis membantu masyarakat yang bergerak dalam bidang UMKM pengrajin citang untuk memasarkan produknya secara *online*. Hal ini diharapkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan yang dipakai dalam pembuatan tulisan ini adalah metode deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai judul makalah. Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh referensi dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara penulis lakukan dengan mengumpulkan data melalui proses tanya jawab lisan antara penulis dengan narasumber. Sedangkan metode observasi dilakukan dengan melibatkan pengamatan atau peninjauan secara langsung di lokasi untuk membuktikan kebenaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Masyarakat Desa Cipeujeuh**

Kampung Cilandak, Desa Cipeujeuh ini merupakan daerah dengan mayoritas penduduknya ialah seorang pengrajin makanan. Secara geografis, Kampung Cilandak dikelilingi oleh pesawahan dengan udara yang masih cukup asri. Lokasi kampung ini terbilang cukup jauh dari perkotaan sehingga produk jual mereka mendapatkan harga pasar yang rendah. Produk pangan yang biasa dihasilkan oleh masyarakat Kampung Cilandak, Desa Cipeujeuh berupa macam-macam kerupuk seperti rengginang dan renggining. Kedua macam kerupuk tersebut merupakan olahan yang berbahan dasar beras dan beras ketan.

Setelah berjalan cukup lama dalam membuat beberapa jenis kerupuk tersebut, bahkan pengrajin makanan dari daerah lain pun sudah banyak yang memproduksi rengginang dan renggining. Karena hal tersebut, masyarakat Kampung Cilandak diharuskan memutar otak dan membuat terobosan baru. Salah satu produk yang berhasil dikembangkan adalah kerupuk citang atau aci kentang. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mampu mengembangkan kualitas ekonomi yang berfokus pada kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, hal tersebut juga diharapkan dapat memperluas lapangan pekerjaan. Para pengrajin biasanya mencari seorang buruh gunting untuk membantu penyelesaian pembuatan produk citang tersebut dengan cepat. Selain itu, hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor ekonomi karena menjadi produk yang efisien dan inovatif sehingga menjangkau pasar yang lebih luas sebagai produk unggul dan inspiratif.

### **Proses Pembuatan Citang**

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan citang adalah lumpang dan alu bisa diganti menggunakan mesin penggiling, baskom, gunting, panci kukus, tampah. Bahan yang digunakan adalah kentang kecil, tepung tapioka, garam, bawang putih, ketumbar, lada, bahan pewarna makanan.

Proses pembuatan citang melalui beberapa langkah yaitu: kukus kentang sampai mataang kemudian kupas kulitnya, haluskam kentang hingga teksturnya lembut dan halus, haluskam bumbu seperti bawang putih, ketumbar, lada dan daram hingga halus, campurkan kentang yang sudah dihaluskan, bumbu yang sudah halus dan tepung

tapioka uleni hingga adonan kalis, ambil sebagian adonan untuk diberikan pewarna makanan, bentuk adonan persegi panjang, sisipkan adonan yang sudah diberi pewarna makanan ke bagian tengah tengah adonan persegi panjang, kukus adonan hingga matang kurang lebih selama 30 menit, Setelah adonan matang gunting adonan menjadi bentuk tangan dengan 5 jari tempatkan di tampah untuk selanjutnya dijemur, Jemur kerupuk di bawah sinar matahari hingga kerupuk kering, Setelah kering kerupuk dapat di goreng dengan minyak panas, Kerupuk citang siap disajikan dan disantap.

### **Teknik Pemasaran Citang**

Manajemen pemasaran merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah usaha. Beberapa alasan penting yang membuat pemasaran menjadi sebuah kebutuhan utama usaha bisnis untuk bisa terus eksis dan berkembang yaitu untuk menginformasikan sebuah produk kepada konsumen, menjelaskan fungsi, manfaat dan keunggulan sebuah produk usaha atau layanan, dan menginformasikan sebuah produk atau layanan baru kepada konsumen.

Sebagai upaya meningkatkan potensi pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cipeujeuh, penulis mengadakan sosialisasi pemasaran berbasis digital dengan tema "**Kewirausahaan Mandiri Berbasis Digital**" kepada masyarakat setempat. Sosialisasi ini diadakan untuk meningkatkan potensi pemasaran kerupuk citang yang dijalankan warga Desa Cipeujeuh untuk memasarkan aneka produk rumahan mereka secara online sehingga dapat menjangkau pasar lebih luas. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat agar bisa memasarkan produk citang secara digital dengan memanfaatkan berbagai platform online dan marketplace e-commerce seperti instagram dan shopee.

Hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini adalah warga dan ibu-ibu umumnya dapat memahami kondisi ekonomi global saat ini yang membutuhkan tantangan untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman. Penggunaan internet pada abad saat ini sangat besar, semua transaksi sudah menggunakan jaringan internet dan menggunakan sistem digital. Maraknya muncul marketplace yang bisa digunakan sebagai perantara untuk bertemu dengan pembeli atau membuka toko online sendiri pada situs website yang sering digunakan. Pada Sosialisasi Kewirausahaan ini juga membuka wawasan dan cakrawala warga untuk terus mengembangkan usahanya dengan jangkauan yang lebih luas, mendapatkan konsumen yang lebih banyak dan

pangsa pasar yang semakin luas dan potensial tentunya serta dapat mensejahterakan warga di Kp. Cilandak Desa Cipeujeuh Kecamatan Pacet Kab. Bandung.

## **KESIMPULAN**

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Kampung Cilandak RW004 Desa Cipeujeuh salah satunya dengan membuat inovasi produk kerupuk citang. Kemudian dalam proses pemasarannya memanfaatkan kemajuan teknologi *online* sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Ghifari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023. Tak lupa juga kepada bapak Tom Finaldin, S.I.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya. Selain itu kepada seluruh masyarakat Kp. Cilandak RW004 Ds. Cipeujeuh Kec. Pacet Kab. Bandung penulis panjatkan banyak terima kasih karena telah menerima penulis dengan sangat baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ismanto, Juli. 2020. *Manajemen Pemasaran*. Tangerang: UNPAM Press.
- Hidayat, Khoirul. dkk. 2019. *PKM UMKM Rengginang Sidoarjo Universitas Nahdlatul Ulama*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SnasTekS).
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.